

## ABSTRAK

Proses produksi dalam setiap perusahaan tidak akan terlepas dari adanya persediaan bahan baku. Kesalahan dalam menentukan jumlah persediaan bahan baku akan menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan. Selama ini CV. Graffity Labelindo belum menerapkan perhitungan persediaan dengan tepat, karena selama proses produksi berlangsung terjadi kekurangan dan kelebihan persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pengendalian persediaan yang tepat bagi CV. Graffity Labelindo Bandung dalam menentukan jumlah persediaan bahan baku benang antara kebijakan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Berdasarkan hasil penelitian, CV. Graffity Labelindo didalam menentukan jumlah persediaan bahan baku dilakukan atas dasar jumlah penggunaan bahan baku bulan sebelumnya. Pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menghasilkan jumlah pembelian persediaan yang paling ekonomis sebanyak 326 kilogram, persediaan penyelamat (*safety stock*) sebanyak 411,26 kilogram dan titik pemesanan ulang (*reorder point*) saat persediaan tersisa 496,96 kilogram. Perbandingan *Total Inventory Cost* (TIC) antara kebijakan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menghasilkan selisih sebesar Rp4.135.365. Hasil ini menunjukkan bahwa metode EOQ merupakan metode yang tepat karena dapat meminimalkan *Total Inventory Cost* (TIC) dibandingkan dengan kebijakan perusahaan.

**Kata Kunci** : Pengendalian Persediaan, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Total Inventory Cost* (TIC), Persediaan Penyelamat (*Safety Stock*), Titik Pemesanan Ulang (*Reorder Point*)

## ABSTRACT

*The production process in every company will not be separated from the supply of raw materials. Errors in determining the amount of raw material inventory will cause a decrease in company profits. So far, CV. Graffity Labelindo has not implemented inventory calculations correctly, because during the production process there are shortages and excess inventories. This study aims to determine the right inventory control method for CV. Graffity Labelindo Bandung in determining the amount of yarn raw material inventory between company policies using the Economic Order Quantity (EOQ) method. Based on the results of the study, CV. Graffity Labelindo in determining the amount of raw material inventory is carried out on the basis of the amount of raw material used in the previous month. Raw material inventory control using the Economic Order Quantity (EOQ) method resulted in the most economical purchase of 326 kilograms of inventory, 411.26 kilograms of safety stock and 496.96 kilograms of reorder point. . Comparison of Total Inventory Cost (TIC) between company policies using the Economic Order Quantity (EOQ) method produces a difference of Rp. 4,135,365. These results indicate that the EOQ method is the right method because it can minimize the Total Inventory Cost (TIC) compared to company policies.*

*Keywords : Inventory Control, Economic Order Quantity (EOQ), Total Inventory Cost (TIC), Safety Stock, Reorder Point*